

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pilar peradaban, sekaligus barometer dan ujung tombak maju mundurnya suatu bangsa dan negara. Masyarakat yang mampu membangun bangsa dan negaranya bukanlah masyarakat yang lemah dalam pendidikan. Analoginya adalah pendidikan yang buruk akan menyebabkan kebodohan, dan kebodohan akan menyebabkan kemiskinan. Kemiskinan ini akan ditanggung oleh bangsa dan negara, yang tentunya akan menjadi musibah bagi bangsa dan negara itu sendiri.

Lahirnya peradaban yang maju dimulai dari generasi yang lebih tinggi yang unggul dengan akhlak yang mulia, sehingga dapat menebar manfaat bagi dirinya, keluarganya, masyarakatnya, agamanya, negaranya dan tanah airnya. Dengan demikian, pendidikan merupakan aset berharga dalam membangun peradaban yang menentukan kualitas sumber daya manusianya, meliputi dinamika hitam putih politik, ekonomi, kehidupan sosial budaya, ekologi dan berbagai persoalan kehidupan manusia.¹ Melalui pendidikan sebuah peradaban dapat berdiri tegak dalam menjaga martabat sebuah negeri.

Generasi terbaik sebuah bangsa tidak muncul begitu saja, tetapi membutuhkan proses yang tidaklah singkat dalam pendidikan. Untuk menanamkan nilai-nilai

¹ Muhammad Yasin, "*Rekonstruksi Pendidikan Islam (Alternatif Solusi Dipentas Millenium III)*," Madania, 1999, hal. 41

kebaikan pada anak, pendidikan tidak bisa digantikan, apalagi dengan teknologi modern. Pendidikan harus disampaikan antara manusia dengan manusia.

Dalam pendidikan Islam, pusat pendidikan dapat dibagi menjadi empat pusat pendidikan, yaitu keluarga, masjid, sekolah dan masyarakat. Pola asuh keluarga merupakan pendidikan tertua dan terpenting bagi setiap anak, yang memiliki pengaruh pertama terhadap kepribadian anak. Anak-anak untuk pertama kalinya mengenal norma-norma dalam Islam, memaknai nilai-nilai baik dan buruk, semuanya dimulai dari orang tua dan orang-orang terdekat di lingkungan keluarganya, sehingga keluarga disebut sebagai pusat pendidikan pertama. Sedangkan keluarga merupakan pusat utama pengasuhan anak, karena orang tua lah yang sebenarnya bertanggung jawab atas pendidikannya, meskipun anak mengenal sekolah, masjid dan masyarakat.²

Keluarga merupakan suatu struktur yang saling berhubungan satu sama lain, sebagaimana dijelaskan dalam ajaran Islam. Akibatnya tumbuh rasa tanggung jawab, rasa saling memiliki dan harapan dari hubungan tersebut, yang juga menimbulkan hak dan kewajiban antar anggota keluarga yang harus seimbang.³ Singkatnya, sebuah keluarga yang terdiri dari ayah, ibu dan anak memiliki hak dan kewajiban tersendiri yang harus dijalani dan dipenuhi. Hak dan kewajiban orangtua terhadap anak serta hak dan kewajiban anak terhadap orang tua.

² Shobron Sudarno, *Studi Islam 3* (Surakarta: Lembaga pengembangan Ilmu-Ilmu Dasar, 2010), hal. 271-274

³ M. Saeful Amri dan Tali Tulab, "Tauhid: Prinsip Keluarga Dalam Islam (Problem Keluarga Di Barat)," *Ulul Albab*, Vol. 1 No. 2 (2018), h. 95-134

Wahbah al-Zuhaili menuturkan bahwasanya terdapat lima macam hak anak terhadap orang tuanya, yaitu: hak *nasab* (keturunan), hak *rada'* (menyusui), hak *hadanah* (pemeliharaan), hak *walayah* (wali), dan hak *nafaqah*.⁴

Terdapat hadits yang menjelaskan mengenai kewajiban orang tua dalam memenuhi hak anaknya. Seperti dalam hadits dibawah ini: “Kewajiban orang tua terhadap anak adalah: membaguskan namanya dan akhlak atau sopan santun, mengajarkan tulis menulis, berenang, dan memanah, memberi makan dengan makanan yang baik, menikahkannya bila telah cukup umur.” (HR. Hakim)

Adapun tanggung jawab orangtua terhadap anaknya dalam hadits tersebut adalah sebagai berikut: *Pertama* Memberi nama yang baik untuk anaknya, *Kedua* Mendidik anak dengan pendidikan terbaik, *Ketiga* Mengajarkan keahlian dan ketangkasan, *Keempat* Menempatkan ditempat tinggal yang baik dan memberi rezeki dari yang baik, *Kelima* Menikahkan anak bila sudah cukup umur.⁵

Orang tua adalah pihak yang sangat berpengaruh dalam kehidupan seorang anak, hal ini seperti yang telah dijelaskan dalam sebuah hadis shahih Muslim No. 4807

“Telah menceritakan kepada kami Qutaibah bin Sa'id telah menceritakan kepada kami 'Abdul 'Aziz Ad Darawadri dari Al 'Ala dari bapaknya dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Setiap anak itu dilahirkan dalam keadaan fitrah lalu kedua orang tuanyalah yang menjadikannya sebagai seorang yahudi, nasrani dan majusi (penyembah api). Apabila kedua orang tuanya muslim, maka anaknya pun akan menjadi muslim. Setiap bayi yang dilahirkan dipukul oleh syetan pada kedua pinggangnya, kecuali Maryam dan anaknya (Isa).”

⁴ Wahbah Az-Zuhaili, *Fiqh Islam Wa Adillatuhu* (Jakarta: Gema Insani, 2010), h.25

⁵ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islami* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 259-260.

Melalui pesan dari Rasulullah shalallahu 'alaihi wa sallam di atas, hendaknya menjadi bahan intropeksi bagi orangtua-orangtua pada abad ini.

Usia anak sejak lahir hingga memasuki pendidikan dasar adalah masa keemasan atau golden age di mana anak sangat kritis dalam segala aspek karena otaknya sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat.

Sehingga masa ini merupakan masa yang tepat untuk meletakkan dasar-dasar pengembangan kemampuan fisik, bahasa, seni, sosial emosional, konsep diri, moral, dan nilai-nilai agama. Dengan demikian upaya pengembangan potensi anak harus dimulai sejak usia dini agar pertumbuhan dan perkembangan anak tercapai secara optimal

Rasulullah saw merupakan teladan bagi seluruh umat dalam berbagai aktivitasnya, baik hal-hal yang bersifat duniawi maupun ukhrawi. Termasuk dalam hal ini adalah pendidikan anak. Kaum muslimin dianjurkan meneladani metode Rasul dalam mendidik anak-anak mereka.¹¹ Sesungguhnya semua yang diajarkan Rasulullah adalah solusi untuk semua masalah yang manusia hadapi dalam hidupnya, oleh karena itu perihal mendidik anak haruslah terus digali lebih dalam lagi metode serta panduan yang telah diajarkan Rasul. Metode yang diajarkan Rasul sudah terbukti dan yang paling berhasil dalam mempersiapkan juga membentuk aspek spiritual, sosial dan moral anak.

Salah satu buku yang menjelaskan mengenai pola mendidik anak Rasulullah SAW adalah buku karya Syaikh Jamal Abdurrahman yang merupakan salah satu

pemikir dan pemerhati pendidikan Islam, terutama pendidikan anak. Beliau memaparkan secara mendalam dan luas mengenai konsep pendidikan anak yang diajarkan Rasulullah SAW dalam kitab karangannya “*Athfalul Muslimin Kaifa Rabahumun Nabiyyul Amin*” yang telah diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia dan diterbitkan dengan judul *Islamic Parenting: Pendidikan Anak Metode Nabi SAW*.

Konsep yang Syaikh Jamal tawarkan dalam bukunya yaitu mendidik anak dengan meneladani Rasulullah SAW. Mulai dari anak berusia 0 hingga anak sudah siap untuk menikah, serta beliau juga menguraikan secara detail bagaimana Rasulullah SAW mendidik dan bergaul dengan anak-anak.

Buku ini dikemas secara sederhana namun isinya sangat padat, praktis dan aplikatif sehingga buku ini mudah untuk dipelajari. Syaikh Jamal Abdurrahman memberikan referensi yang terpercaya dalam semua problem pendidikan“dan selalu menyertakan rujukan di setiap kesimpulan yang telah dipetikinya guna memberi penekanan padayang diuraikannya. Beliau selalu menyertakan hadist dalam setiap pemikirannya dan contoh- contoh aplikatif dari para ulama salaf. Pembahasan yang diuraikan olehnya selalu penulis buku menyertakan dasar-dasar pendidikan mengacu kepada pendidikan yang telah diberikan oleh sang guru teragung, Nabi Muhammad SAW.

Latar belakang Syaikh Jamal dalam menuliskan buku ini karena masih banyak ditemukan orangtua-orangtua yang kebingungan bagaimana mendidik anaknya. Ada yang merasa sudah sangat berhati-hati dalam mendidik, ternyata ketika sang anak

dewasa, orang tua sudah tak mengenalinya lagi. Pendidikan yang selama ini diajarkan seolah berguguran dan terbang bersama angin.

Bahkan dikarenakan kurangnya wawasan perihal kewajibannya terhadap anak dan kesibukannya dalam bekerja, meniti karir atau disibukkan dengan gaya hidup modern, banyak orangtua yang kemudian sepenuhnya melemparkan tanggung jawab mereka kepada pihak sekolah atau lembaga pendidikan formal. Padahal hakikatnya orangtua lah yang memiliki tanggung jawab yang utama dalam mendidik anak. Didapat dari penelitian Liana Rizki P dan timnya, ditemukan 88,45% orangtua saat ini kurang dalam intensitas komunikasi dan perhatian terhadap anaknya.⁶

Mereka hanya fokus menginginkan anaknya menjadi anak emas di usia dini, yang justru akan menjadi bumerang karena tidak selaras dengan minat dan potensi anaknya. Padahal anak diusia saat ini yang harus berkembang adalah perasaannya, karena perasaannya berkembang pertama-tama. Anak usia dini seharusnya menjadi anak yang bahagia, bukan anak yang pintar.

Dalam keadaan mengasuh anak ini, anak mungkin merasakan tekanan terus-menerus, kurang perhatian, kurang kasih sayang, bimbingan dan pendidikan langsung dari orang tua. Pada akhirnya mempengaruhi kepribadian atau akhlak anak, anak bisa tumbuh menjadi orang yang mengalami gangguan jiwa, karena selalu ditekan, tidak diimbangi dengan kasih sayang, anak menjadi kekurangan dalam hal agamanya,

⁶ Adelina Hasyim, Hermi Yanzi, Liana Rizki Putri, "Pengaruh Intensitas Komunikasi Orang Tua Kepada Anak Terhadap Kenakalan Remaja", FKIP UNILA, Vol 4, No 4, 2016, Hal. 9.

menjadi anak yang keras kepala, sulit dikendalikan oleh orang tua, tidak mau menurut, suka bertengkar, sering berbohong dan kekotoran moral lainnya.

Merasa tertarik untuk menggali dan menganalisis lebih dalam buku yang dikarang oleh Syeikh Jamal Abdurrahman, maka penulis menjadikan topik penelitiannya dengan judul **“Islamic Parenting Pada Anak Usia Dini Perspektif Jamal Abdurrahman (Telaah Buku Islamic Parenting: Pendidikan Anak Metode Nabi SAW)”** Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji bagaimana cara orang tua mendidik anaknya dengan benar dan sesuai dengan syariat Islam.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- a. Buku yang ditulis Jamal Abdurrahman didasarkan pada pola *parenting* yang telah diberikan oleh Nabi Muhammad SAW
- b. Minimnya pengetahuan orang tua tentang *islamic parenting* tingkat paud di kalangan dunia pendidikan saat ini.
- c. Ketidaksesuaian *parenting* pola asuh orang tua dengan ajaran islam
- d. Minimnya teladan baik orang tua kepada anaknya dalam keluarga

2. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini hanya akan dibahas tentang Konsep *Islamic Parenting* Pada Anak Usia Dini Perspektif Jamal Abdurrahman (Telaah Buku *Islamic Parenting: Pendidikan Anak Metode Nabi SAW*).

3. Rumusan Masalah

Bagaimana pemikiran Syekh Jamal Abdurahman tentang *islamic parenting* dalam mendidik anak dikeluarga dalam buku *Buku Islamic Parenting: Pendidikan Anak Metode Nabi SAW*.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin diperoleh dalam penelitian ini ialah untuk menganalisis dan mendeskripsikan pemikiran Syekh Jamal Abdurahman tentang *islamic parenting* dalam mendidik anak dikeluarga dalam buku *Buku Islamic Parenting: Pendidikan Anak Metode Nabi SAW*.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan (*contributions of knowledge*) serta dapat menjadi pustaka bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji tentang *Islamic Parenting* dalam pendidikan agama Islam.

2. Secara Praktis

a. Penulis

Dapat memberikan pemahaman, menambahkan pengetahuan penulis seputar *islamic parenting* dalam mendidik anak dikeluarga menurut Syekh

Jamal Abdurahman dalam buku *Prophetic parenting Cara Nabi Mendidik Anak*.

b. Fakultas Agama Islam

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan menambah keilmuan di lingkungan kampus Universitas Islam “45” Bekasi, khususnya mengenai konsep *Islamic Parenting* dalam pendidikan agama Islam.

c. Praktisi Pendidikan dan Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini sebagai masukan dan inspirasi untuk mengembangkan dan memperbaiki penelitian yang akan dilakukan. Bahwa hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai petunjuk, arahan, serta acuan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang relevan dan sesuai dengan kajian ini.

E. Penelitian Yang Relevan

Pertama Penelitian dari Aliftha Riza Utari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 2018 dalam bentuk Skripsi dengan judul *Konsep Pendidikan Anak Menurut Jamal Abdurrahman dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini di Indonesia*⁷

⁷Aliftha Riza Utari, “Konsep Pendidikan Anak Menurut Jamal Abdurrahman dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini di Indonesia”, Skripsi, Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2018.

Kedua Penelitian dari Tasya Annisa Universitas Islam Negeri (UIN) Syarief Hidayatulloh Jakarta 2020. dalam bentuk Skripsi dengan judul Konsep Pendidikan Anak Menurut Jamal Abdurrahman dalam Kitab Athfal Al-Muslimin.⁸

Ketiga Muslimah Murniati Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016 dalam bentuk Skripsi 2016 dengan judul Pendidikan Anak Remaja Awal (Telaah buku Islamic Parenting karya Syaikh Jamal Abdurrahman.⁹

Keempat Penelitian dari Tsara Fhadil Afifah Universitas Muhammadiyah Magelang dalam bentuk skripsi 2021 dengan judul Pendidikan Anak Usia 10-14 Tahun Perspektif Syaikh Jamal Abdurrahman (Telaah Buku Islamic Parenting)¹⁰

Kelima Penelitian dari Dita Tri Mulyani Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup dalam bentuk Skripsi 2023 dengan judul Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Buku Islamic Parenting Karya Syaikh Jamal Abdurrahman Pada Anak Sekolah Dasar”¹¹

Keenam Penelitian yang dilakukan oleh Novin Fitriani Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Dalam Bentuk Skripsi dengan Judul Urgensi Pendidikan

⁸Tasya Annisa, “Konsep Pendidikan Anak Menurut Jamal Abdurrahman dalam Kitab Athfal Al-Muslimin”, Skripsi, Jakarta: UIN Jakarta, 2020

⁹ Muslimah Murniati, Pendidikan Anak Remaja Awal (Telaah buku Islamic Parenting karya Syaikh Jamal Abdurrahman) Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016.

¹⁰ Tsara Fhadil Afifah, “Pendidikan Anak Usia 10-14 Tahun Perspektif Syaikh Jamal Abdurrahman (Telaah Buku Islamic Parenting, Universitas Muhammadiyah Magelang 2021

¹¹ Dita Tri Mulyani, “ Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Buku Islamic Parenting Karya Syaikh Jamal Abdurrahman Pada Anak Sekolah Dasar”Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup 2023

Akhlak Pada Anak Usia Pra Remaja Perspektif Syekh Jamal Abdurrahman Dan Relevansinya Terhadap Upaya Pencegahan Perilaku Perundungan.¹²

Ketujuh penelitian yang dilakukan oleh M. Burhanuddin Ubaidillah dalam bentuk jurnal dengan judul Pendidikan Islamic Parenting Dalam Hadith Perintah Salat.¹³

Kedelapan penelitian yang dilakukan oleh Nadia Qurrota Ayunina, Zakiyah Zakiyah dalam bentuk jurnal dengan judul Islamic Parenting Sebagai Upaya Mendidik Karakter Islami Generasi Alpha.¹⁴

Kesembilan penelitian yang dilakukan oleh Astuti Darmiyanti dalam bentuk jurnal dengan judul “Islamic Parenting Pada Anak Usia Dini (Studi Analisis Buku Islamic Parenting Karya Syaikh Jamaal ‘Abdur Rahman”.¹⁵

Kesepuluh penelitian yang dilakukan oleh Salaria Sari Dewi, Amanah Surbakti, Atika Mentari Nataya Nasution dalam bentuk jurnal dengan judul Islamic Parenting In Sandwich Generation.¹⁶

Setelah melakukan review dari penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki relevansi pembahasan dengan penelitian “*Islamic Parenting* dalam Pendidikan

¹² Novin Fitroni “Islamic Parenting: Peranan Pendidikan Islam Dalam Pola Asuh Orang Tua Terhadap Anak Usia Dini Di (Pembinaan Anak-Anak Salman) PAS ITB Taklima : Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol 18, No 2 (2020)

¹³ M. Burhanuddin Ubaidillah “Pendidikan Islamic Parenting Dalam Hadith Perintah Salat” Jurnal Darussalam; Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam Vol. X, No 2: 349-362. April 2019.

¹⁴ Nadia Qurrota Ayunina, Zakiyah Zakiyah “Islamic Parenting Sebagai Upaya Mendidik Karakter Islami Generasi Alpha” Alhamra, Jurnal Studi Islam Volume 3, No. 1, Februari 2022

¹⁵ Astuti Darmiyanti “Islamic Parenting Pada Anak Usia Dini (Studi Analisis Buku Islamic Parenting Karya Syaikh Jamaal ‘Abdur Rahman” Passion of the Islamic Studies Center” JPI_Rabbani. 2 (2018)

¹⁶ Salaria Sari Dewi, Amanah Surbakti, Atika Mentari Nataya Nasution Islamic Parenting In Sandwich Generation. Psikis : Jurnal Psikologi Islami Vol 8 No 2 (2022):

Agama Islam (Telaah Buku Syeikh Jamal Abdurahman *Prophetic parenting* Cara Nabi Mendidik Anak, penelitian penulis merupakan penelitian lanjutan dari penelitian oleh peneliti di atas. Peneliti mengembangkann topik serupa dengan menggali hal yang berhubungan dengan pola asuh dalam keluarga, *Islamic Parenting* dalam pendidikan agama islam perspektif Jamal Abdurahman dalam bukunya yang berjudul *Prophetic parenting* Cara Nabi Mendidik Anak